

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka yang akan dijumlahkan untuk dijadikan sebagai data yang dianalisis. Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perilaku tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2018, hlm. 230-231). Penelitian ini berfungsi untuk melihat seberapa besar Pengaruh *Shariah Compliance* Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Kota Kendari. Berdasarkan penjelasan di atas mengenai penelitian eksperimen dimana dalam penelitian ini yang akan diteliti yaitu adanya pengaruh terhadap dua variabel sehingga akan dilihat pengaruh objek yang diteliti, apakah besar pengaruhnya atau kecil pengaruhnya.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara dengan objek penelitian nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kota Kendari. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 18 April 2022 – 31 Mei 2022.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian secara seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dipercaya dan tepat untuk objek penelitiannya. Wilayah, objek, atau individu yang diselidiki memiliki karakteristik tertentu yang akan memberikan warna pada hasil penelitian (Yusuf, 2014, hlm. 86-87). Jenis populasi pada penelitian ini merupakan populasi yang tidak diketahui secara pasti jumlahnya, yaitu nasabah BSI di Kota Kendari.

#### b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih untuk mewakili populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Sampling Insidental* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, kebetulan yang dimaksud yaitu kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel, bila dilihat orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2018, hlm. 310-311).

Mengingat tidak terdapat data mengenai jumlah nasabah Bank Syariah Indonesia secara pasti, maka penentuan jumlah

responden pada kuesioner penelitian karena ukuran populasi yang tidak diketahui secara pasti, sehingga dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Isac Michel (Siregar, 2013).

$$n = \frac{(Z_{\frac{\alpha}{2}})^2 p x q}{e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = nilai yang didapat dari table normal standar dengan peluang

$$\frac{\alpha}{2}$$

p = probabilitas populasi yang tidak diambil sebagai sampel

q = probabilitas populasi yang diambil sampel (1-p)

$\alpha$  = tingkat ketelitian

e = tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini digunakan tingkat ketelitian ( $\alpha$ ) sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95% sehingga diperoleh nilai Z = 1,96 dan e (tingkat kesalahan) telah ditentukan sebesar 10%. Probabilitas yang tidak diambil sebagai sampel (p = ditolak) dan diambil sebagai sampel (q = diterima) masing-masing 0,5. Apabila telah dilakukan perhitungan menggunakan rumus di atas maka diperoleh jumlah sampel minimum. Maka jumlah sampel pada penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus di atas, yaitu:

$$n = \frac{(Z_{\frac{\alpha}{2}})^2 p x q}{e^2}$$
$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,10)^2}$$
$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$
$$n = 96,04$$
$$n = 96 \text{ orang}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Bernoulli* diatas, maka diketahui bahwa jumlah responden yang akan dijadikan sampel penelitian adalah sejumlah 96,04 yang dibulatkan menjadi 96 dan dibulatkan kembali menjadi 100 responden.

### 3.4 Data dan Sumber Data

Pengertian sumber data adalah informasi yang memiliki arti bagi penggunaanya. Teknik pengumpulan data ini sebagai alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan berbagai fakta yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti. Dalam pengumpulan data dapat terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan tentang data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh sumbernya, yang diambil untuk pertama kalinya kepada pengumpul data. Sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil dari jawaban angket atau kuesioner yang diperoleh dari nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Kota Kendari.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melainkan melalui perantara, data sekunder yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah buku-buku dan literature yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, variabel juga disebut sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang diteliti (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait dengannya serta ditarik kesimpulannya (Sinambela, 2019).

- a. Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas

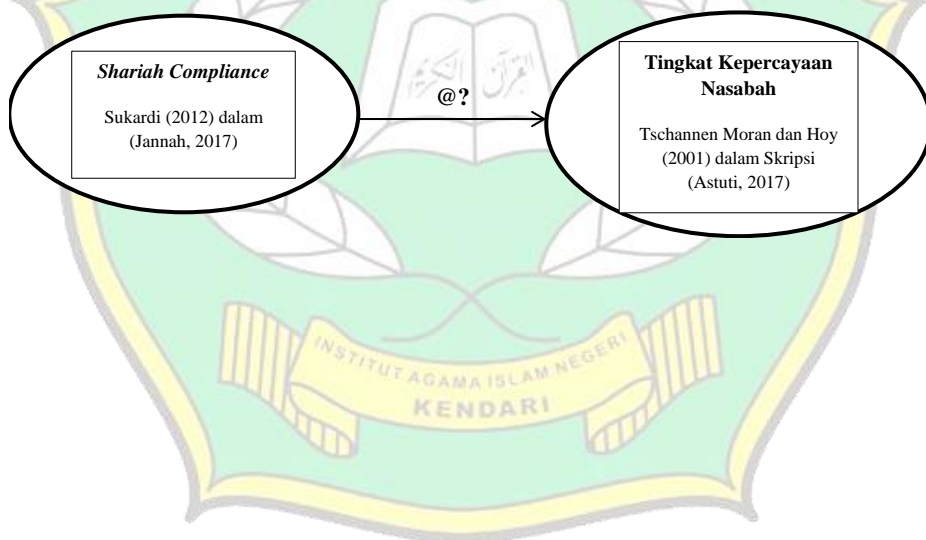
diberi notasi “X”. Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari: *Shariah Compliance* (X).

- b. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variasi nilai variabel yang lain. Variabel terikat diberi noatasi “Y”. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah Tingkat Kepercayaan Nasabah

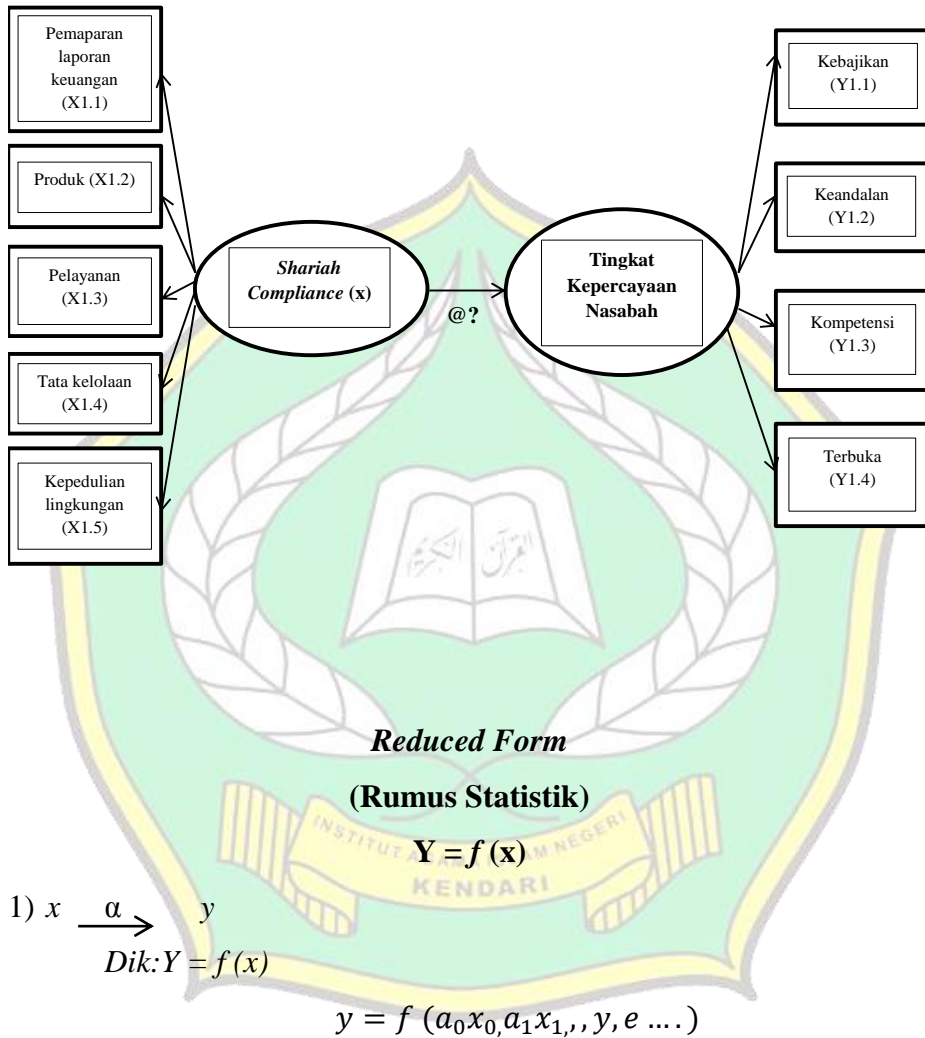
### 3.6 Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

**Bagan 3.1**  
**Desain Penelitian**



**Bagan 3.2**  
**Hubungan Antar Variabel**



**3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling baik dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang digunakan, maka penelitian tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Kuesioner dalam penelitian ini ditunjukkan kepada Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Kendari.

Dengan melakukan penyebaran angket yang berisikan beberapa pertanyaan maka ditentukan skor setiap jawaban sehingga menjadi data yang bersifat kuantitatif. Teknik pengukuran skor dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala *likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun skor untuk setiap pertanyaan yang ditentukan, yaitu sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) dengan bobot 5
2. Setuju (S) dengan bobot 4
3. Netral (N) dengan bobot 3
4. Tidak Setuju (ST) dengan bobot 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan bobot 1

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini teknik penyebaran kuesioner dilakukan dengan 2 cara. Pertama,



melakukan penyebaran angket secara langsung dengan cara menemui dan menyebarkan lembaran angket kepada nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Kendari untuk diisi. Kedua, melakukan penyebaran angket menggunakan fasilitas google Form sehingga peneliti hanya perlu menyebarkan link google form untuk diisi oleh nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Kendari. Hal ini dilakukan karena jarak dan waktu yang ditempuh peneliti sehingga peneliti berinisiatif melakukan penyebaran melalui media elektronik berupa Google Form.

Dalam rangka meningkatkan *respon rate* (tingkat pengembalian kuesioner) terkait dengan penyebaran kuesioner baik secara langsung, melalui media elektronik maupun melalui perantara maka peneliti memberikan waktu satu minggu dari waktu kuesioner diberikan. Setelah satu bulan penyebaran kuesioner, peneliti mengumpulkan semua data dan melakukan rekapitulasi awal terhadap hasil kuesioner yang diteliti.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Analisis Deskriptif

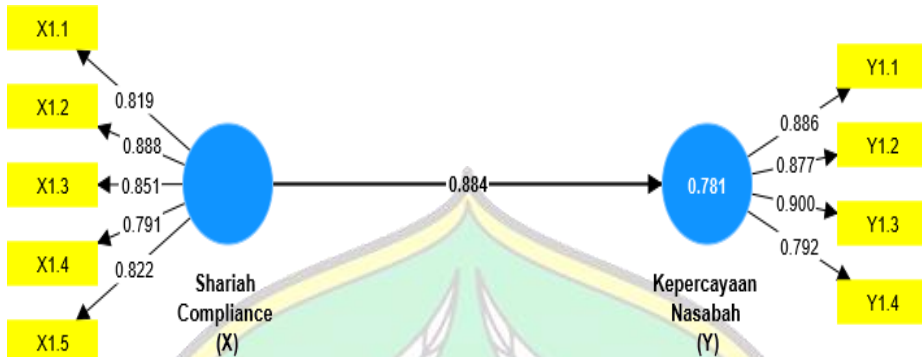
Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif yang menggunakan *SmartPLS*. Menurut Jogianto dan Abdillah (2009) dalam penelitian (Octaviani, 2016) *Partial Least Square* adalah analisis persamaan struktural (*Structural Equation Modeling / SEM*)

berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Adapun keunggulan menggunakan *SmartPLS* menurut Jogianto dan Abdillah (2009) dalam (Octaviani, 2016) antara lain:

- a. Mampu memodelkan banyak variabel dependen dan independen (model kompleks).
  - b. Mampu mengelola masalah multikolinearitas antar variabel independen.
  - c. Hasil tetap kokoh walaupun terdapat data yang tidak normal.
  - d. Menghasilkan variabel laten independen secara langsung berbasis *cross-product* yang melibatkan variabel laten dependen sesuai kekuatan prediksi.
  - e. Dapat digunakan pada sampel kecil (di bawah 100)
  - f. Tidak mensyaratkan data terdistribusi normal.
2. Evaluasi Model

Model struktural dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Bagan 3.3**  
**Model Struktur Hubungan Antar Variabel**



Untuk menganalisis penelitian ini digunakan beberapa pengujian hipotesis dan analisis dengan SmartPLS 4.0 yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. *Outer Model* (model pengukuran)

Menurut (Jogiyanto & Abdillah, 2009) Outer model merupakan model pengukuran untuk menilai validitas konstruk dan reabilitas instrument. Uji validitas dilakukan unruk mengetahui kemampuan dari instrument mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan uji reabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pernyataan dalam kuesioner atau instrument penelitian.

### 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dengan reliabilitas alat ukur itu sendiri. Ini artinya bahwa alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut yang digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti. Validitas konstruk menunjukkan seberapa baik hasil yang diperoleh dari penggunaan suatu pengukuran sesuai teori yang digunakan untuk mendefinisikan suatu konstruk.

Validitas konstruk terdiri dari dua yaitu, pertama *Validitas Konvergen* ini terjadi apabila skor yang diperoleh dari dua instrument yang berbeda yang mengukur konstruk yang sama memiliki korelasi tinggi. Kedua *Validitas Diskriminan* hal ini terjadi apabila dua instrument yang berbeda mengukur dua konstruk yang diprediksi tidak berkorelasi menghasilkan skor yang memang tidak berkorelasi. (Sudjadmiko, 2021)

**Tabel 3.1**  
**Parameter Uji Validitas dalam Model Pengukuran PLS**

Uji Validitas	Parameter	Rule Of Thumbs
Uji Validitas	<i>Faktor loading</i>	Lebih dari 0, 7
	Average variance extracted ( <i>AVE</i> )	Lebih dari 0, 5
	Communality	Lebih dari 0, 5
Diskriminan	AVE dan Korelasi variabel laten	AVE > Korelasi variabel laten
	<i>Cross loading</i>	Lebih dari 0, 7 dalam satu variabel

Sumber: Sudjadmiko (2021)

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat kehandalan suatu instrument penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas dapat menggunakan dua metode yaitu, pertama, *Cronbach's alpha* dimana metode ini mengukur batas bahwa nilai reliabilitas satu konstruk dan dapat dikatakan reliabel apabila nilainya  $> 0,6$ . Kedua, *Composite reability* metode ini mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk dan metode ini diyakini lebih baik dalam melakukan pengestimasi konsisten internal

suatu konstruk dan dikatakan reliabel apabila nilainya  $> 0,7$ .

b. *Inner Model* (Model Struktural)

Menurut Jogiyanto dan Abdillah dalam skripsi (Sudjadmiko, 2021) inner model merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Model ini dievaluasi dengan.

1) Koefisien Determinan (R-Square)  $R^2$

Niali  $R^2$  digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi  $R^2$  mengartikan bahwa semakin baik model prediksi dari model yang diajukan. Namun model ini bukanlah parameter absolute dalam mengukur ketepatan model prediksi.

2) Uji Hipotesis

Pada model ini digunakan untuk menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Untuk pengujian hipotesis pada *alpha* 5% dan *power* 80%, jika koefisien *path* ditunjukkan oleh nilai T (T-Statistik)  $\geq 1,64$  maka hipotesis alternatif dapat dinyatakan didukung. Pada SmartPLS ini sendiri uji hipotesis ini dapat dilakukan dengan melakukan metode *bootstrapping* yang bisa meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian.